BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pajak dan retribusi daerah mempunyai peran yang penting dalam mendukung pengembangan pariwisata pantai di Gunungkidul. Dalam pembangunan suatu obyek wisata, tahapan pertama harus dilakukan adalah pembentukan modal. Kekurangan modal akan berdampak mengurangi kepesatan pembangunan wisata yang dilaksanakan. Sebab pembangunan membutuhkan pembangunan infrastruktur dan perluasan kegiatan pemerintahan daerah. Salah satu sumber pendapatan dari sektor pariwisata adalah retribusi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam praktek pemupukan modal melalui retribusi sudah relatif maksimal.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat perkembangan pariwisata di Gunung Kidul, diantaranya adalah :
   a. Belum adanya kesiapan masyarakat tentang sektor wisata terutama wisata pantai.
   b. Hal standarisasi. Pantai yang berada di Gunungkidul belum bisa dijadikan destinasi yang besar, apalagi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.

c. Sektor Pendanaan.Pemerintah telah membuat DED (*Detail Enggineering Design*) atau disebut rancangan pembangunan setiap pantai. Pembangunan 1 pantai memerlukan lebih kurang 48 milyar. Dalam hal ini pemerintah memiliki keterbatasan dalam anggaran.

d. Jalur wisata dari kota Wonosari menuju destinasi wisata pantai sempit dan sangat berliku.

B. Saran

Berdasarkan kesimpuan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul perlu menjaga kualitas dan intensitas komunikasi dengan masyarakat setempat dalam konteks kepentingan pengembangan obyek wisata alam pantai. Hal tersebut merupakan kebutuhan vital mengingat masyarakat di kawasan obyek wisata alam pantai merupakan pihak yang paling berpotensi dalam memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan obyek wisata alam pantai.
2. Menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN standarisasi terhadap jasa sangat penting. Pemerintah harus lebih meningkatkan keahlian masyarakat dan aparatur pemerintah dalam standarisasi jasa tersebut. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan bahasa asing, pemanduan, kuliner, pengelolaan penginapan dan lain-lain.
3. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul perlu lebih mengintensifkan penerimaan pajak dan retribusi daerah sebagai modal dalam

pengembangan obyek wisata pantai tersebut. Dalam upaya memenuhi hal tersebut, maka pemerintah daerah perlu melakukan investasi terlebih dahulu pada aspek teknis yang dapat mendukung peningkatan pendapatan retribusi obyek wisata alam pantai di Gunungkidul khususnya wilayah Tanjungsari dan Tepus.

4. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul harus lebih mengoptimalkan hasil dari pajak dan retribusi daerah.Selanjutnya pemerintah harus lebih meningkatkan kinerja ekstra dalam pembangunan sarana infrastruktur wisata alam pantai khususnya sarana prasarana jalan. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga harus lebih meningkatkan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam hal tersebut seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan.Mengingat sarana prasarana jalan mempunyai peran vital dalam menuju destinasi pantai yang ada di Gunungkidul. Perbaikan jalan akan menjadi modal penting untuk menarik wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi pantai. Dengan memberi kenyamanan akan membuat wisatawan selalu ingin kembali untuk menikmati panorama dan alaminya pantai yang ada di Gunungkidul.